



**Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

Terakreditasi A

Keputusan BAN-PT Nomor : 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**Tingkat Partisipasi Peserta Musyawarah Rencana
Pembangunan dalam Penyusunan RKPDes 2017 di Desa
Pasanggrahan Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut**

Skripsi

Oleh
Natasya Abilla

Bandung
2018



**Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

Terakreditasi A

Keputusan BAN-PT Nomor : 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**Tingkat Partisipasi Peserta Musyawarah Rencana
Pembangunan dalam Penyusunan RKPDes 2017 di Desa
Pasanggrahan Kecamatan Sukawening Kabupaten garut**

Skripsi

Oleh

Natasya Abilla

2013310034

Pembimbing

Hubertus Hasan Ismail, Drs., M.Si.

Bandung

2018

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Persetujuan Skripsi

Nama : Natasya Abilla
NPM : 2013310034
Judul : Tingkat Partisipasi Peserta Musyawarah Rencana Pembangunan dalam Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Desa Tahun 2017 di Desa Pasangrahan Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut

Telah diuji dalam Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Pada Jum'at 12 Januari 2018
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Tutik Rachmawati, S.IP., MA., Ph.D.

Sekretaris

Hubertus Hasan Ismail, Drs., M.Si.

Anggota

Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si



Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Natasya Abilla

NPM : 2013310034

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Judul : Tingkat Partisipasi Peserta Musyawarah Rencana Pembangunan dalam Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Desa Tahun 2017 di Desa Pasanggrahan Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip atau ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, Januari 2018



Natasya Abilla

Abstrak

Nama : Natasya abilla

NPM : 2013310034

Judul : Tingkat Partisipasi Peserta Musyawarah Rencana Pembangunan dalam Penyusunan RKPDes Tahun 2017 di Desa Pasanggrahan Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut

Perencanaan pembangunan Desa merupakan salah satu hal yang sangat penting dan tidak boleh diabaikan dalam proses pembangunan di Desa. Karena dengan melakukan perencanaan pembangunan, maka kita dapat membuat langkah-langkah serta tahapan-tahapan yang nantinya akan dilakukan. Proses penyusunan perencanaan pembangunan Desa perlu mengedepankan peran serta masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, karena dapat berdampak pada keberhasilan sebuah program-program pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan Desa, diwadahi oleh pemerintah Desa dengan dilaksanakannya Musrenbang Desa.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat terhadap proses perencanaan pembangunan yang diwujudkan melalui kegiatan Musrenbang di Desa Pasanggrahan. Dalam penelitian ini, Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Penyusunan Prioritas Rencana Kerja Pembangunan Desa Pasanggrahan, diukur dengan menggunakan teori dari *International Association of Public Participation (IAP2)*, yang diidentifikasi ke dalam lima tingkat partisipasi *public* yaitu: *information, consultation, empowerment, collaboration* dan *empowerment*.

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif untuk menggambarkan Tingkat Partisipasi Peserta Musyawarah Rencana Pembangunan dalam Penyusunan RKPDes Tahun 2017 di Desa Pasanggrahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara dan studi dokumen. Data akan dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran mendalam tentang Tingkat Partisipasi Peserta Musyawarah Rencana Pembangunan dalam Penyusunan RKPDes Tahun 2017 di Desa Pasanggrahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Partisipasi Peserta Musyawarah Rencana Pembangunan dalam Penyusunan RKPDes Tahun 2017 di Desa Pasanggrahan adalah rendah. Hal tersebut terjadi karena, peserta Musrenbang tidak ikut terlibat dalam pengambilan keputusan, dan hanya terlibat dalam memberikan masukan dan usulan saja.

Kata Kunci : Musrenbang, Perencanaan Pembangunan, Tingkat Partisipasi.

Abstract

Name : Natasya Abilla

NPM : 2013310034

Title : The level of Participation in the preparation of development plan of deliberation RKPDes of the year 2017 at the Pasanggrahan

Village development planning is one thing that is very important and should not be ignored in the process of development in the village. Because by doing development planning, then we can make the steps and stages that will be done. Process of preparing Village development planning needs to emphasise the role of the community to participate in decision-making, as it can have an impact on the success of a program-development programs. Public participation in the process of preparing the construction of the village, the village Government undertakes with unsettled Musrenbang village.

This research aims to gain a picture of how the level of public participation against the development planning process is realized through the activities at the Pasanggrahan Musrenbang. In this study, the level of public participation in the process of the preparation of the priority work plan Development, and includes Pasanggrahan, measured using the theory of the International Association of Public Participation (IAP2), identified into five levels of participation of the public, namely: information, consultation, empowerment, collaboration and empowerment.

This study will use qualitative methods to describe the level of Participation in the preparation of development plan of deliberation RKPDes of the year 2017 at the Pasanggrahan. The technique used is the data collection through interviews and documents. The data will be analyzed in order to obtain a descriptive overview of the level of Participation in the preparation of development plan of deliberation RKPDes of the year 2017 at the Pasanggrahan.

The results of this study showed that the level of Participation in the preparation of development plan of deliberation RKPDes of the year 2017 at the Pasanggrahan is low. This occurs because, participants of the Musrenbang not get involved in decision making, and are only involved in the paint entries and proposed only.

Keywords : Development Planning, Musrenbang, The Level Of Participation.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga skripsi yang diberi judul "*Tingkat Partisipasi Peserta Musyawarah Rencana Pembangunan dalam Penyusunan RKPDes Tahun 2017 di Desa Pasanggrahan*" dapat terselesaikan. Karya tulis ilmiah ini diajukan guna memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik jenjang pendidikan Strata Satu Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Penulis menyadari, bahwa penulisann skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kesalahan yang penulis buat. Hal tersebut, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis berharap agar setiap kritik dan saran yang diberikan dapat menjadikan skripsi ini lebih baik.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menyadari bahwa akan sulit terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Sehingga, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Allah S.W.T atas segala akrunia dan rahmatnya dan menjadi tempat pertama bagi penulis dalam mencurahkan berbagai keluh kesah. Untuk kedua Orang tua tercinta, Gian Tika dan Herru Yuniarso dan Saudara kandung saya Audiatama Prahegi Nanda, terimakasih atas motivasi, doa, serta semangat yang telah diberikan kepada penulis. Tempat ketiga, terimakasih kepada Bapak Hubertus Hasan Ismail, Drs.,

M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam menulis skripsi ini.

Dalam kesempatan itu pula penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
2. Tutik Rachmawati, S.IP., MA.,Ph.D dan Tresno Sakti selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.
3. Hubertus Hasan Ismail, Drs., M.Si. selaku Dosen pembimbing saya, yang telah banyak membimbing saya dalam mengerjakan penelitian ini.
4. Ibu Gina Ningsih selaku dosen wali, yang telah memberikan saya berbagai masukan dalam memilih mata kuliah yang ingin dipilih saat perwalian.
5. Bapak Deny, Ibu Indraswari, Ibu Susana Ani, Bapak Pius Suratman Kartasmita, Bapak Ulber, Mas Andoko, Ibu Maria dan segenap Dosen Pengajar serta pegawai Tata Usaha yang telah memberikan pembelajaran, baik materil maupun ilmu moral kepada penulis selama berada di Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Katolik Parahyanga.
6. Bapak Rosidin Muharam, selaku Kepala Desa Pasanggrahan yang telah banyak membantu penulis untuk mendapatkan akses wawancara dan data-data yang diperlukan penulis.

7. Ibu Jojoh, Ibu saya selama saya melakukan kegiatan KKL tahun lalu dan setia membantu saya memberikan informasi dan wawancara
8. Bapak Maman, Bapak Suhendar dan seluruh staf Pemerintah Desa yang telah membantu saya dalam wawancara dan mengumpulkan data-data yang diperlukan
9. Bapa Uli, Robby, Mang Engkos, Teh Hanny, dan seluruh Warga Desa Pasanggrahan yang sangat ramah tamah dan terbuka terhadap penulis,
10. Afni, Early, Karisa, Dewi, Eti, Nicky, Eka, Robby, Dida, Nadira dan Ika yang telah sangat mendukung penulis dalam bentuk motivasi dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini
11. Seluruh teman-teman sengkatan 2013 yang telah banyak memberikan kenangan manis bagi penulis, selama menjalani perkuliahan

DAFTAR ISI

Abstrak	i
<i>Abstract</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Kegunaan Praktis	6
BAB II PERENCANAAN PEMBANGUNAN PARTISIPATIF	7
2.1 Definisi Perencanaan	7
2.2 Definisi Pembangunan	9
2.3 Definisi Perencanaan Pembangunan.....	10
2.4 Pendekatan Perencanaan Pembangunan	11
2.4.1 Bottom Up	11
2.5 Perencanaan Pembangunan Partisipasi	13
2.6 Tingkat Partisipasi	15
2.6.1 Inform.....	16
2.6.2 Consult.....	18
2.6.3 Involve.....	19
2.6.4 Collaboration	20
2.6.5 Empowerment.....	21
2.7 Mekanisme Perencanaan Pembangunan Partisipasi Desa.....	24
2.8 Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbang)	28
2.8.1 Pengertian dan Tujuan Musrenbang Desa	28
2.8.2 Dasar Hukum Musrenbang Desa	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Tipe Penelitian.....	32
3.2 Peran Peneliti	33
3.3 Lokasi Penelitian	33

3.4 Sumber Data.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
3.7 Pengecekan Keabsahan Data.....	37
BAB IV GAMBARAN SINGKAT MENGENAI LOKASI PENELITIAN	40
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.1.1 Keadaan Geografis	40
BAB V MUSYAWARAH DALAM PENYUSUNAN RENCANA KERJA PEMBANGUNAN DESA	49
5.1 Pelaksanaan Musyawarah Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Desa	49
5.2 Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Desa	54
5.2.1 Information	55
5.2.2 Consultation.....	59
5.2.3 Involve.....	63
5.2.4 Collaboration	67
5.2.5 Empowerment.....	72
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	75
6.1 Kesimpulan	75
6.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Panduan Wawancara
- Hasil Wawancara
- Daftar Urutan Kegiatan Prioritas Desa Menurut SKPD
- Daftar Kegiatan Yang Belum Disepakati
- Rencana Kerja Pembanguna Desa Tahun 2017
- Berita Acara Pelaksanaan Msurenbang
- Daftar Hadir Peserta Musrenbang
- SK Panitia Penyusun RKPD

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Gambar Gotong Royong Masyarakat Desa Pasanggrahan	45
Gambar 4. 2 Gambar Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pasanggrahan.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 <i>Level of public participation</i>	23
Tabel 4. 1 Keadaan Geografis Desa Pasanggrahan.....	41
Tabel 4. 2 Mata Pencaharian Pokok.....	42
Tabel 4. 3 Tingkatan Pendidikan di Desa Pasanggrahan.....	43
Tabel 5. 1 Daftar Nama Tim Penyusun RKPDes Tahun 2017 di Desa Pasanggrahan.....	54

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perencanaan pembangunan adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan yang melibatkan berbagai unsur guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dalam suatu lingkungan, wilayah atau daerah dalam jangka waktu tertentu. Perencanaan pembangunan Desa merupakan salah satu hal yang sangat penting dan tidak boleh diabaikan dalam proses pembangunan di Desa. Karena dengan melakukan perencanaan pembangunan, maka kita dapat membuat langkah-langkah serta tahapan-tahapan yang nantinya akan kita kerjakan atau lakukan. Proses penyusunan perencanaan pembangunan Desa perlu mengedepankan peran serta masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, karena pembangunan tidak akan bergerak maju jika masyarakat dengan pemerintah tidak berperan aktif dalam proses tersebut. Maka dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan Desa perlu mengedepankan peran serta masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, hal tersebut juga dapat berdampak pada keberhasilan sebuah program-program pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan Desa, diwadahi oleh pemerintah Desa dengan dilaksanakannya Musrenbang Desa.

Konsep “musyawarah” dalam Musrenbang sendiri menunjukkan bahwa forum Musrenbang bersifat partisipatif dan dialogis. Musyawarah merupakan

istilah yang sebenarnya sudah mempunyai arti yang jelas merupakan forum untuk merembungkan sesuatu dan berakhir pada pengambilan kesepakatan atau pengambilan keputusan bersama, bukan seminar atau sosialisasi informasi.¹ Jadi pengertian dari Musrenbang sendiri adalah forum perencanaan (program) yang diselenggarakan oleh lembaga publik, yaitu pemerintah desa, bekerjasama dengan warga dan para pemangku kepentingan lainnya. Musrenbang yang bermakna akan mampu membangun kesepahaman tentang kepentingan dan kemajuan desa, dengan cara memotret potensi dan sumber-sumber pembangunan yang tersedia baik dari dalam maupun luar desa dan dihadiri oleh berbagai unsur masyarakat yang mewakili setiap wilayah di Desa.² Kegiatan Musrenbang sendiri meliputi pemaparan dari pemerintah Desa, mengenai kegiatan prioritas, sasaran kegiatan Desa, target serta kebutuhan yang dibutuhkan Desa, yang kemudian peserta Musrenbang dapat memberikan tanggapan dan saran terhadap materi yang telah dipaparkan. Sehingga pemerintah mampu mendengarkan usulan serta pendapat masyarakat terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan dan masyarakat juga mengetahui mengenai informasi kegiatan yang akan dilaksanakan, Sehingga komunikasi dalam kegiatan ini terjadi dua arah, antara pemerintah dan masyarakat dapat saling memberi dan menerima informasi. Pada hasil akhirnya dapat ditemukan kesepakatan antara kedua belah pihak, sehingga dapat menunjang keberhasilan suatu program yang akan dilaksanakan nantinya. RKP-Des yang rencana pembangunan dan strategi pencapaian serta pendanaan biaya pembangunan di Desa Pasanggrahan. Dengan adanya RKP-Des, hal ini dapat

¹ R. Djohani, *Panduan Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa* (Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan, 2008), 4.

² *Ibid*, 5.

mempermudah perangkat desa dalam menyusun rencana kerja pembangunan desa, dengan demikian kegiatan pembangunan dapat dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan apa yang tertera pada dokumen RKP-Des. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya terdapat faktor-faktor yang dapat dikatakan menghambat perencanaan pembangunan dari Desa Pasanggrahan itu sendiri. Seperti contohnya, terdapat rencana pembangunan Kampung Sokol dari RW 04 sampai dengan RW 06 yang mencapai perbaikan jalan sepanjang 2800 m, tetapi setelah dikonfirmasi perbaikan tersebut masih berjalan kurang dari setengahnya, karena perbaikan jalan baru mencapai angka 1200 m, padahal periode pelaksanaan sudah hampir berakhir, dimana sebentar lagi Pelaksanaan Pembangunan Desa dalam RKPDes tahun 2018 harus segera dilaksanakan. Hal tersebut juga disampaikan oleh Kepala Desa Pasanggrahan, Bapak Rosidin Muharam sebagai berikut :

“Untuk program kegiatan yang masih jalan pelaksanaannya itu ada perbaikan jalan kampung sokol, dari 2800m tapi pelaksanaannya masih sekitar 1200m yang berjalan.”³

Sebelumnya, pada pelaksanaan RKPDes 2016, pernah terjadi hal yang sama, dimana dalam pelaksanaan pembangunan Desa dengan RKPDes terjadi ketidaksesuaian, menurut Ibu Jojoh hal tersebut dikarenakan kurangnya dukungan

³Wawancara Dengan Bapak Rosidin Muharam di Rumah Bapak Rosidin pada Hari Sabtu, 30 Juli 2017 pada pukul 12.30 WIB.

dari masyarakat yang diakibatkan dari kekecewaan akibat minimnya usulan masyarakat yang direalisasikan, berikut hasil wawancara dari Ibu Jojo :

”Iya ada juga neng, pembangunan itu kan dari usulan masyarakat neng. Tapi yang ini juga Cuma sedikit usulan masyarakatnya, jadi banyak yang kecewa. Usulan dari Mang Engkos juga kan ga masuk dari 2 tahun, jadi usulannya disimpen buat tahun selanjutnya.”⁴

Dari hasil dokumen Daftar Usulan Kegiatan Prioritas Desa pada tahun 2015, yang pelaksanaannya akan dilaksanakan pada RKPDes tahun 2016, hanya terdapat 16 usulan yang diterima dari total 87 usulan dan 71 usulan lainnya tidak masuk kedalam usulan kegiatan prioritas Desa. Sehingga dari 101 daftar RKPDes tahun 2016, hanya 16 usulan saja yang merupakan usulan dari masyarakat. Sehingga terdapat indikasi, kurangnya dukungan masyarakat terhadap proses pelaksanaan RKPDes adalah diakibatkan, rendahnya masyarakat berpartisipasi terhadap pengambilan keputusan RKPDes tahun 2016. Padahal seperti yang telah dijelaskan diawal, bahwa perencanaan pembangunan di Desa, harus mengedepankan partisipasi masyarakat, untuk mendorong keberhasilan sebuah program yang akan dilaksanakan. Sehingga ditemukan indikasi mengapa pelaksanaan RKPDes tahun 2017 terhambat adalah dikarenakan kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses penyusunan RKPDes tahun 2017.

⁴Wawancara Dengan Ibu Jojo di Rumah Ibu Jojo pada hari minggu, 31 Juli 2016 pada pukul 14.20 WIB.

Dengan latar belakang yang telah saya sampaikan diatas, maka sangat penting jika proses penyusunan perencanaan pembangunan dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi dari masyarakat, karena tingkat partisipasi dari masyarakat dapat menentukan hasil pembangunan Desa. Sama halnya dengan perencanaan pembangunan yang ada di Desa Pasanggrahan, sangat penting untuk melibatkan masyarakat, untuk menunjang keberhasilan dari Rencana Kerja Pembangunan Desa, yang nantinya akan dilaksanakan. Maka didalam penelitian ini, saya tertarik untuk mengkaji Tingkat Partisipasi Peserta Musyawarah Rencana Pembangunan dalam Penyusunan RKPDes Tahun 2017 di Desa Pasanggrahan Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, maka terdapat indikasi awal bahwa tingkat partisipasi di Desa Pasanggrahan rendah, seperti yang telah disebutkan dilatar belakang, sehingga di rumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- Bagaimana Tingkat Partisipasi Peserta Musyawarah Rencana Pembangunan dalam Penyusunan RKPDes Tahun 2017 di Desa Pasanggrahan Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut?

1.3 Tujuan Penelitian

- Untuk memperoleh gambaran tentang Tingkat Partisipasi Peserta Musyawarah Rencana Pembangunan dalam Penyusunan RKPDes Tahun 2017 di Desa Pasanggrahan Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

- Kepentingan bagi peneliti yaitu dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan, serta gambaran perencanaan pembangunan partisipasi di Desa bagi perkembangan ilmu administrasi publik, sekaligus dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan
- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan memberikan masukan bagi para seluruh komponen Desa Pasanggrahan dalam upaya pelaksanaan Musrenbang yang lebih baik lagi.